

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat atau lokasi penelitian.<sup>1</sup> Peneliti dalam hal ini berupaya terjun langsung ke lapangan (tempat penelitian) untuk menggali informasi serta meneliti data yang berkenaan dengan dampak kebijakan relokasi terhadap pendapatan pedagang kaki lima (PKL) jalan ahmad yani KM 1-6 ke kuliner barasih wan nyaman (BAIMAN) Banjarmasin Kalimantan Selatan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan bentuk persoalan yang berhubungan erat dengan cara seseorang menghampiri persoalan tersebut yang sifatnya sesuai dengan disiplin ilmunya.<sup>2</sup> Sedangkan pendekatan penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang ada dalam penelitian yang dimulai dari fokus permasalahan hingga berakhir pada sebuah simpulan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti dalam mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan menyuguhkan fakta yang sebenarnya terjadi, yaitu mengenai

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

<sup>2</sup> Bhader Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), 126.

dampak kebijakan relokasi terhadap pendapatan pedagang kaki lima (PKL) Jalan Ahmad Yani KM 1-6 ke Wisata Kuliner Barasih Wan Nyaman (BAIMAN).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang penulis dijadikan untuk penelitian ini berada di wisata kuliner barasih wan nyaman yang terletak di jalan lingkaran dalam, Banjarmasin Timur, karena pedagang kaki lima (PKL) yang berada disepanjang Jalan Ahmad Yani KM 1-6 seluruhnya tidak diperbolehkan lagi untuk berjualan disepanjang Jalan Ahmad Yani Km 1-6, dan di himbau untuk pindah ke Wisata Kuliner Barasih Wan Nyaman (BAIMAN) di Jalan Lingkaran Dalam, Banjarmasin Timur.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.<sup>3</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian;
- b. Identitas Informan yang padanya meliputi (Nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan);
- c. Pendapatan yang diperoleh para Pedagang Kaki Lima (PKL) Jalan Ahmad Yani KM 1-6 Ke Kuliner Barasih Wan Nyaman (BAIMAN) Banjarmasin

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-2*, (Jakarta: Pustaka Grafika, 2005), 119.

Kalimantan Selatan sebelum direlokasikan ke wisata kuliner barasih wan nyaman; dan

- d. Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Jalan Ahmad Yani KM 1-6 Ke Kuliner Barasih Wan Nyaman (BAIMAN) Banjarmasin Kalimantan Selatan sesudah direlokasikan ke wisata kuliner barasih wan nyaman.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek (pihak terkait yang peneliti jadikan dalam penyelesaian informasi dalam penelitian ini). Berikut sumber data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, seperti halnya:

- a. Informan yaitu, menunjuk pada pelaku ekonomi yang diteliti dengan mindset untuk mendapatkan kedalaman informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup> Informan yang peneliti gunakan sebagai bahan informasi dalam penelitian ini berjumlah 10 informan yang semuanya dari 28 pedagang kaki lima di Wisata Kuliner Barasih wan Nyaman. Informan dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima (PKL) yang tentunya terlibat langsung dalam relokasi termaksud di sepanjang Jalan Ahmad Yani KM 1-6 ke Wisata Kuliner Barasih wan Nyaman (BAIMAN); dan
- b. Dokumenter yaitu, berupa catatan-catatan atau arsip yang terdapat pada Dinas Koperasi dengan data yang digali oleh peneliti sendiri yaitu jumlah dan daftar para pedagang yang berada di kawasan wisata kuliner BAIMAN sejak tahun 2017 hingga 2018.

---

<sup>4</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi Ke Metodologi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 317.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk perolehan informasi yang diperlukan guna tercapainya tujuan penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban. Informasi yang dikumpulkan sambil tatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi.<sup>5</sup> Tanya jawab langsung dilakukan dengan para pedagang kaki lima (PKL) yang mengikuti relokasi ke wisata kuliner barasih wan nyaman sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai pendapatan pedagang kaki lima sebelum dan sesudah direlokasi ke wisata kuliner barasih wan nyaman;
2. Studi Dokumen yaitu, metode pengumpulan data kualitatif yang datanya tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data tersebut bias berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cindramata, jurnal, kegiatan, dan sebagainya.<sup>6</sup> Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Jumlah dan daftar pedagang wisata kuliner BAIMAN tahun 2017 dan 2018.

---

<sup>5</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

<sup>6</sup> V, Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 31.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data di sini merupakan serangkaian proses dilakukan dengan tujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti sehingga ditemukanlah solusi penyelesaian permasalahannya. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukanlah pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan cara (metode) yang digunakan untuk pengumpulan data terkait kebutuhan pendukung penelitian. Setelah semua data telah terkumpul, maka yang dilakukan adalah pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut atautkah rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.<sup>7</sup> Editing yang penulis lakukan ketika mendapat data dari hasil wawancara mendalam tentang pendapatan dari pedagang kaki lima yang direlokasikan dari Jalan Ahmad Yani KM 1-6 ke wisata kuliner barasih wan nyaman;
- b. *Kategorisasi*, yaitu dengan melakukan penelitian dan penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh sesuai permasalahannya, sehingga lebih jelas dan mudah untuk difahami. Kategorisasi yang dimaksud yaitu

---

<sup>7</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 173.

pedagang kaki lima diwisata kuliner barasih wan nyaman yang dahulunya berjualan di Jalan Ahmad Yani Km 1-6;

- c. *Tabulasi*, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>8</sup> Membuat tabulasi dalam penelitian ini adalah memasukan data-data berupa pendapatan pedagang kaki lima (PKL) sebelum direlokasikan ke wisata kuliner baiman dan pendapatan pedagang kaki lima sesudah direlokasikan ke wisata kuliner baiman di Jalan Lingkar Dalam, Banjarmasin Timur.
- d. *Interprestasi*, yaitu upaya akhir yang peneliti lakukan untuk memahami dan menafsirkan kembali serangkaian data-data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi yang dilakukan sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami. Maksudnya interpretasi dalam penelitian ini adalah peneliti berupaya untuk memahami semua informasi yang telah diperoleh guna diuraikan kembali data-data tersebut ke dalam bentuk pentabulasian data, sehingga data itu menjadi lebih jelas dan mudah untuk dipahami setelah ditafsirkan.

## 2. Analisis data

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penganalisan data. Penganalisan data yang peneliti maksud di sini adalah penganalisan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, yaitu dengan mengkaji secara mendalam terhadap data-data mengenai pendapatan pedagang kaki lima sebelum dan sesudah adanya relokasi ke wisata kuliner barasih wan nyaman.

---

<sup>8</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prima, 2010), 127.

## **F. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan runtutan peristiwa yang terjadi dalam setiap aktivitas penelitian. Maksudnya di sini adalah rangkaian proses yang terlaksana secara terstruktur dalam tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut tahapan-tahapan tersebut:

### **1. Tahapan pendahuluan.**

Pada tahapan ini penulis mengadakan observasi awal dengan rangka mengetahui langsung terhadap objek yang akan diteliti. Selanjutnya, akan dituangkan dalam bentuk desain proposal, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang ada dan meminta persetujuan. Selanjutnya, dimasukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah proposal diterima pada tanggal 21 Agustus 2017 dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi, maka selanjutnya dilakukan konsultasi awal dengan Dosen pembimbing I yang merupakan dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing II yang merupakan dosen pembimbing akademik yang ditunjuk langsung oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, selanjutnya dilakukanlah seminar Desain Proposal pada tanggal 24 Agustus 2017.

### **2. Tahapan pengumpulan data.**

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk mendapatkan surat permohonan izin riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada responden yaitu pedagang kaki lima yang sekarang berada di wisata kuliner barasih wan nyaman (BAIMAN) dan informan yaitu ketua bidang usaha mikro, sehingga diperoleh data-data dan

informasi terkait dengan permasalahan yang ditulis peneliti. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu dua bulan sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan oleh pihak fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin yaitu pada tanggal 23 Febuari 2018-23 April 2018.

### 3. Tahapan pengelolaan dan analisis data.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengelola data tersebut dengan teknik *editing*, *kategorisasi*, *tabulasi* dan *interpretasi* yang semuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan jenisnya.

### 4. Tahapan penyusunan.

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqsahkan. Setelah semua data yang diperlukn terkumpul, kemudian penulis mengelola data tersebut dengan teknik koleksi, editing, dan interpretasi yang semuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan jenisnya.

### 5. Tahapan simpulan.

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir yang peneliti lakukan, dimana peneliti melakukan penyimpulan terhadap rangkaian data yang telah peneliti susun dan olah yang kemudian dilakukan penganalisisan dengan mengacu kepada sistematika yang ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Penulis membuat satu simpulan inti dari semua permasalahan terkait yang sudah tersusun secara

sistematis dari susunan hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang kemudian siap dimunaqsahkan.